



## Efektivitas Mata Kuliah *Mahārah Kitābah* Terhadap Hasil Tulisan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab

<sup>1</sup> Ardea Pramesti, <sup>2</sup> Nabila Nashfati, <sup>3</sup> Tri Lasti, <sup>4</sup> Ade Dwi Juliani, <sup>5</sup> Sahkholid Nasution  
<sup>1-5</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Korespondensi penulis : <sup>1</sup>[ardeapramesti963@gmail.com](mailto:ardeapramesti963@gmail.com), <sup>2</sup>[Nashfatinabila@gmail.com](mailto:Nashfatinabila@gmail.com),  
<sup>3</sup>[Trilastibrkaro@gmail.com](mailto:Trilastibrkaro@gmail.com), <sup>4</sup>[adedwijulianiritonga@gmail.com](mailto:adedwijulianiritonga@gmail.com), <sup>5</sup>[sahkholidnasution@uinsu.ac.id](mailto:sahkholidnasution@uinsu.ac.id)

**Abstrac.** *Writing Skills is one of the four maharah studied in Arabic. Writing Skills is a way of expressing language and feelings through writing. In Writing Skills there are three elements that are trained intensively, namely, imla', khat (calligraphy) and insya'. The success of an Arabic written work can be seen from the effectiveness of the Writing Skills studied. The aim of this research is to determine the extent of the effectiveness of Writing Skills on the writing results of Arabic language education students at the North Sumatra State Islamic University Medan. This research uses qualitative methods with data collection methods using interviews and library literature. The results of this research found that the Writing Skills studied by Semester V Arabic Language Education students at the North Sumatra State Islamic University, Medan, was quite effective. Where students already understand the rules of writing Arabic properly and correctly and are able to write an essay in Arabic writing.*

**Keywords:** *Effectiveness; Writing; Skills; Mahārah; Essay*

**Abstrak.** *Mahārah kitābah adalah salah satu di antara empat mahārah yang dipelajari dalam bahasa Arab. Mahārah Kitābah merupakan cara pengekspresian bahasa dan perasaan melalui sebuah tulisan. dalam Mahārah Kitābah ada tiga unsur yang dilatih secara intensif yaitu, imla', khat (kaligrafi) dan insya'. Keberhasilan sebuah karya tulis bahasa Arab dapat di lihat dari keefektifan Mahārah Kitābah yang dipelajari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana efektivitas Mahārah Kitābah terhadap hasil tulisan mahasiswa pendidikan bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara, dan literatur kepustakaan. Hasil penelitian ini ditemukan bahwasanya Mahārah Kitābah yang dipelajari oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Semester V di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan sudah cukup efektif. Dimana mahasiswa sudah memahami kaidah-kaidah penulisan bahasa Arab dengan baik dan benar dan mampu membuat sebuah karangan dengan tulisan Bahasa Arab.*

**Kata Kunci:** Efektivitas; Karangan; Kitābah; Mahārah; Tulisan.

### PENDAHULUAN

Sebagai umat Islam merupakan sebuah anjuran bagi kita untuk mempelajari bahasa Arab. Dalam ajaran Islam, mempelajari bahasa Arab merupakan fardu kifayah yang wajib dilaksanakan oleh sebagian umat Muslim, hal ini dikarenakan agar mempermudah memahami isi dalam Al-Quran yang merupakan pedoman utama bagi umat Muslim itu sendiri. Bahkan salah satu Syaikhul Islam ada yang berpendapat bahwasanya mempelajari bahasa Arab adalah kewajiban karna bahasa Arab merupakan bagian dari agama Islam, dan untuk memahami isi Al-Quran dan Hadist tidak bisa dipahami kecuali dengan bahasa Arab. Menurut Bahhari (2023), peran agama sangat urgen dalam mempertahankan Bahasa Arab.

Dalam mempelajari bahasa Arab, terdapat empat *Mahārah* (keterampilan) yang harus di kuasai yaitu, *Mahārah istima'*, *Mahārah kalam*, *Mahārah qiroah* dan *Mahārah Kitābah*

Received November 15, 2023; Accepted Desember 14, 2023; Published Januari 31, 2024

\* Ardea Pramesti, [ardeapramesti963@gmail.com](mailto:ardeapramesti963@gmail.com)

(Nasution, 2016b). Untuk mampu berbahasa Arab dengan baik tentunya harus menguasai keempat *Mahārah* tersebut. Pada kesempatan kali ini Penulis akan membahas salah satu dari keempat *Mahārah* di atas yaitu *Mahārah Kitābah*. *Mahārah Kitābah* merupakan *Mahārah* yang terakhir dikarenakan benar bahwasanya *Kitābah* (menulis) merupakan tingkatan yang paling tinggi dalam mempelajari bahasa Arab (Nasution, 2016a). Setelah mampu mendengarkan kalimat Arab dengan baik, tahap selanjutnya yaitu bisa mengucapkan bahasa Arab itu sendiri dan mampu membaca tulisan dengan berbahasa Arab, serta yang terakhir adalah mampu untuk menuliskan bahasa Arab tersebut dengan benar.

Dikatakan bahwasanya keterampilan menulis merupakan keterampilan yang tertinggi dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki alasan tersendiri. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang kompleks, dikarenakan di dalamnya terdapat hubungan antara proses berpikir dan mengekspresikannya melalui tulisan (Munawarah & Zulkifli, 2021). Dalam menulis juga di tuntut untuk mampu dalam menyajikan beberapa kemampuan, kemampuan untuk membangun dan mengorganisasikan ide secara runtun dan logis serta kemampuan untuk menyajikan bahasa dengan baik dalam sebuah tulisan (Munawarah & Zulkifli, 2021). Bagi sebagian orang menulis bukan suatu permasalahan yang besar, namun tidak menutup kemungkinan bahwasanya menulis memang diperlukannya sebuah teknik bagi sebagian orang lainnya agar menghasilkan tulisan yang baik dan benar terlebih lagi dalam penulisan bahasa Arab atau dikenal juga *Mahārah Kitābah*.

Menulis merupakan kegiatan yang produktif di samping berbicara, maksudnya adalah seseorang menghasilkan sebuah tulisan dan untuk melakukannya seseorang tersebut harus memiliki kemampuan bahasa yang cukup, seperti perbendaharaan kosa kata yang luan, mengerti tata bahasa, memahami tanda baca, mampu mengorganisasikan bahasa yang diperoleh dari pemikiran serta mampu memahami terhadap topik yang akan di tuliskan. Oleh karenanya menulis disebut dengan keterampilan bahasa yang sulit dibandingkan dengan keterampilan yang lainnya (Saepuddin, 2012).

Keterampilan menulis atau disebut juga *Mahārah Kitābah* (Nasution, 2022) merupakan salah satu keterampilan yang penting dimiliki oleh seorang guru, terutama guru bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena seorang guru harus mampu menuliskan bahasa arab dengan tulisan yang mudah dimengerti oleh peserta didiknya. Bagaimana jadinya apabila seorang guru bahasa Arab namun memiliki kualitas tulisan yang sulit dipahami oleh peserta didik, tentunya akan menghambat proses pembelajaran itu sendiri. Rathomi (2020) menyatakan bahwa keahlian menulis, dalam ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab di sebuah lembaga pendidikan yang formal, merupakan salah satu keterampilan yang diajarkan secara intensif. Pembelajaran

kemahiran menulis tersebut dimulai dari tahap yang paling dasar seperti menulis huruf, kata dan kalimat, sampai kepada tingkatan yang lebih tinggi seperti membuat paragraf ataupun karangan (Rathomi, 2020). Hal tersebut membuktikan bahwasanya menulis merupakan keterampilan yang benar-benar harus dikuasai oleh guru ataupun calon-calon pendidik mulai dari hal-hal dasar sampai kepada yang lebih kompleks yang demikian itu mungkin saja dapat diperoleh melalui pembelajaran *Mahārah Kitābah*.

Abdul Hamid dalam Fajriah, (2017) berpendapat bahwa *Mahārah Kitābah* memiliki tiga aspek, kemampuan membentuk huruf dan mampu menguasai ejaan, kemampuan memperbaiki khat dan kemampuan menciptakan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Inti dari penguasaan *Mahārah Kitābah* dengan baik terletak pada point ketiga yaitu mampu melahirkan sebuah pikiran dan perasaan melalui tulisan, akan tetapi dilihat dari kenyataannya tidak sedikit orang yang mampu menuliskan bahasa Arab namun tidak memahami makna yang terkandung dalam tulisan tersebut. Sebaliknya tidak sedikit juga mereka yang merupakan lulusan sarjana bahasa Arab tidak mampu menuliskan bahasa Arab dengan baik dan benar.

Dalam pembelajaran *Mahārah Kitābah* diajarkan mulai dari bagaimana memegang alat tulis yang benar, posisi duduk yang baik ketika menulis, peletakan buku di yang benar serta mengajarkan keterampilan menuliskan huruf panjang pendek dari mulai penulisan sampai akhir (MA'RUF, 2013).

Sebagaimana penelitian-penelitian terdahulu yang mengangkat permasalahan yang hampir serupa yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Rathomi, 2020) dengan judul "*Mahārah Kitābah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab". Artikel ini membahas mengenai urgensi *Mahārah Kitābah* terhadap kemampuan seseorang, dimana ada tiga indikator pencapaian dalam pembelajaran *Mahārah Kitābah*, dan mampu mengungkapkan ide gagasan dalam sebuah karangan dan mengorganisasikan tata bahasa menggunakan kosa kata yang baik merupakan level tertinggi dalam pembelajaran *Mahārah Kitābah* (Rathomi, 2020).

Penelitian lainnya yang mengangkat masalah yang hampir serupa yaitu dalam sebuah penelitian yang mengangkat judul "Efektivitas Penggunaan Metode Imla' Dalam Meningkatkan *Mahārah Kitābah* Siswa Kelas X Al- Wasilah Lemo Polman" karya Ridha Amaliah dkk, yang membahas mengenai suatu metode yang dianggap efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab terutama pada pembelajaran *Mahārah Kitābah*. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwasanya metode *Imla'* efektif dalam meningkatkan kemampuan *Mahārah Kitābah* siswa kelas X Al-Wasilah Lemo Polman (Amaliah et al., 2022).

Begitu juga dalam penelitian yang dilakukan oleh (Munawarah & Zulkifli, 2021) yang berjudul "Pembelajaran Keterampilan Menulis (*Mahārah Kitābah*) Dalam Bahasa Arab"

memaparkan mengenai teori pembelajaran *Mahārah Kitābah*. Dalam sebuah pembelajaran baik dalam pembelajaran *Mahārah Kitābah* hal yang harus dipahami terlebih dahulu ialah tujuan dari pembelajaran *Mahārah Kitābah* itu sendiri yang kemudian menjadikannya sebuah target pembelajaran. Begitu juga tidak kalah pentingnya yaitu menentukan teknik-teknik dalam pembelajaran *Mahārah Kitābah* agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Berkenaan dengan hal itu, Penulis sependapat bahwasanya dalam meningkatkan kemampuan menulis, keefektivan dalam pembelajaran *Mahārah Kitābah* sangat dibutuhkan, baik dalam metode pengajaran, penyajian, ataupun penyampaian pembelajaran sangat menentukan keberhasilan dalam penguasaan keterampilan menulis. Latar belakang inilah yang akan Penulis teliti terhadap mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan.

Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai *autocorreck* bagi dosen pengampu mata kuliah mahara kitabah untuk kemudian dapat mendesain pendekatan dan metode pembelajaran *Mahārah Kitābah* yang sesuai berdasarkan sejumlah kelemahan yang ditemukan pada mahasiswa dalam mata kuliah *Mahārah Kitābah*.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif di mana pendekatan ini berfokus pada masalah dan gejala-gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat alami serta mendasar, dan tidak bisa dilakukan pengujian di laboratorium melainkan melakukannya dialam terbuka ataupun lapangan (Ardea Pramesti, 2023). Dalam hal ini sumber data primer yang penulis dapatkan berasal dari tulisan-tulisan mengenai keefektivan *Mahārah Kitābah* terhadap mahasiswa serta data yang diterima dari hasil wawancara terhadap narasumber.

Penulis juga melakukan jenis penelitian kepustakaan (*liberaryreserch*), yang mana pada penelitian ini Penulis mengumpulkan data dari berbagai jenis literatur informasi baik buku-buku, jurnal, koran, majalah dan media-media lainnya berkaitan dengan masalah yang diangkat oleh Penulis. Selain daripada itu, Penulis juga melakukan wawancara terhadap beberapa narasumber dari mahasiswa/i Pendidikan Bahasa Arab semester V di Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, guna mendapatkan informasi dan data yang lebih aktual.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Konsep *Mahārah Kitābah***

Keterampilan menulis (*Mahārah Kitābah*) merupakan keterampilan bahasa Arab setelah keterampilan menyimak (*istimā'*), keterampilan berbicara (*kalām*) dan keterampilan

membaca (*qirāah*) (Nasution & Ningrum, 2021). Namun tidak menutup kemungkinan seseorang tidak bisa mempelajari *Mahārah Kitābah* sebelum menguasai ketiga *Mahārah* sebelumnya. Bisa saja semua *Mahārah* dipelajari dengan waktu yang bersamaan namun dengan tahap-tahap latihan sesuai dengan kemampuan siswa. Hal ini dikarenakan keempat *Mahārah* tersebut merupakan keterampilan yang saling berhubungan satu dengan yang lain, sehingga tidak ada pilihan untuk tidak mempelajari satu dengan yang lainnya. Keterampilan menulis merupakan kemampuan dalam mendeskripsikan atau menuangkan isi pemikiran mulai dari aspek yang sederhana seperti menuliskan kata-kata sampai kepada aspek yang lebih kompleks seperti membuat kalimat ataupun karangan (Kuraedah, 2015).

Secara terminologi banyak dari para ahli mendefinisikan pengertian *Mahārah Kitābah* ini, sebagaimana Ilyan dalam Zaki Ghufron, Mufrodi, Vina Hikmatul Huda (2022) berpendapat bahwasanya keterampilan menulis merupakan kegiatan yang terstruktur untuk mengungkapkan sebuah perasaan ataupun ide-ide melalui tulisan. Muradi (2015) menyebutkan bahwa *Mahārah Kitābah* merupakan keterampilan berbahasa untuk menyampaikan gagasan atau pemikiran dengan cara tertulis. Kamil Al-Naqah dalam Zaki Ghufron, Mufrodi, Vina Hikmatul Huda (2022) menegaskan bahwa menulis adalah suatu kegiatan atau aktivitas untuk fisik dan pikiran sebagai media komunikasi yang memiliki tujuan untuk menyampaikan apa yang di rasakan dan dipikirkan. Munawarah & Zulkifli (2021) mengungkapkan bahwasanya menulis adalah sebuah kegiatan komunikasi dengan penyampaian pesan berupa metode tertulis kepada pihak lain dengan memakai bahasa tulis sebagai medianya. Senada dengan hal itu Wagiran dalam Zaki Ghufron, Mufrodi, Vina Hikmatul Huda (2022) berpendapat bahwa menulis merupakan keterampilan yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, di mana keterampilan ini tidak bisa diperoleh secara alamiah melainkan membutuhkan proses belajar dan berlatih.

Berdasarkan dari beberapa pengertian mengenai keterampilan menulis (*Mahārah Kitābah*) di atas, dapat disimpulkan bahwasanya *Mahārah Kitābah* merupakan salah satu keterampilan dalam bahasa Arab yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan cara menuangkan pemikiran dan perasaan melalui sebuah aksara ataupun tulisan. Dengan catatan bahwasanya keterampilan ini bukanlah keterampilan yang datang secara ilmiah melainkan keterampilan yang memerlukan proses latihan. Keterampilan ini merupakan alat komunikasi yang tidak terbatas ruang dan waktu, tulisan mampu mencapai ke berbagai negara dan mampu bertahan bertahun-tahun lamanya. Sebagaimana yang didapati saat ini banyak sekali para ahli dan ilmuwan yang menyebarluaskan temuan-temuan dan hasil penelitiannya melalui media tulis yang bisa di akses oleh seluruh kalangan.

Melalui pengertian *Mahārah Kitābah* di atas dapat diketahui bahwa dalam *Mahārah Kitābah* terdapat materi-materi yang mengacu kepada definisi *Mahārah Kitābah* itu sendiri. Sebagaimana dinyatakan oleh Rathomi (2020) dan Huda (2016) bahwa pembelajaran *Mahārah Kitābah* diarahkan kepada latihan penulisan huruf atau biasa disebut dengan *imla'*, penulisan huruf dengan kesenian disebut dengan *khat* atau kaligrafi, dan latihan dalam mendeskripsikan pikiran dalam sebuah karangan yang disebut dengan *insya'*. Ketiga unsur ini harus dilatih secara intensif agar ketrampilan menulis dapat dikuasai dengan baik.

*Imla'* merupakan aspek yang pertama kali di latih dalam pembelajaran *Mahārah Kitābah*. Acef Hermawan menyebutkan, *imla'* adalah kategori *Kitābah* yang memfokuskan terhadap bentuk dan postur huruf dalam menuliskan kata-kata dan kalimat (Rathomi, 2020). *Imla'* atau disebut juga dengan dikte merupakan suatu proses perpindahan bahasa dari apa yang didengar menjadi sebuah tulisan (Ghufroon et al., 2022).

Pada kegiatan *imla'* ini tidak hanya melatih kemampuan memindahkan ucapan menjadi tulisan saja, melainkan juga mengandung makna, dengan artian huruf-huruf yang tertuliskan memang benar adanya sebuah makna yang terkandung dalam segi bahasa Arab. Kegiatan ini diawali dengan guru yang menyebutkan huruf demi huruf kata demi kata yang sesuai dengan fonemnya sehingga peserta didik mampu menuliskannya dengan benar. Secara umum, terdapat kemahiran dasar yang diperoleh dalam kegiatan *imla'* yaitu, kecermatan dalam mengamati, menyimak dan kelenturan dalam menulis (Rathomi, 2020).

*Khat* atau kaligrafi merupakan suatu teknik menulis huruf demi huruf yang diawali dari menuliskan bentuk-bentuk huruf sampai peletakan huruf tersebut agar terangkai menjadi suatu tulisan yang mengandung makna seni dengan teknik tertentu (Ardea Pramesti, 2023). *Khat* dapat dikatakan sebagai kategori menulis yang menekankan aspek keindahan dalam penulisan, oleh karenanya tulisan hasil *khat* tidak hanya memiliki nilai makna saja melainkan juga nilai kesenian. Sebagaimana yang di sebutkan dalam sebuah artikel bahwa *khat* atau kaligrafi sering dikenal dengan *tahsinul khat* (membaguskan tulisan), merupakan bidang menulis yang tidak hanya berpatokan kepada kebenaran bentuk dan kaidah huruf saja, melainkan juga memperhatikan aspek estetika (Rathomi, 2020). Di dalam bidang kaligrafi terdapat beberapa tulisan yang dikenal di kalangan kaligrafer sampai saat ini, di antaranya jenis tulisan *naskhi*, *tsuluts*, *diwani*, *riq'ah*, *khufi* dan beberapa tulisan lainnya.

*Insya'* (mengarang) merupakan kegiatan menulis yang berupa pengekspresian ide maupun perasaan penulis melalui bahasa tulis. tentunya penulis harus mampu mengorganisasikan kalimat-kalimat dengan baik agar ide gagasan tersampaikan kepada para pembaca melalui kontribusi dari tulisan. Begitu juga yang di sampaikan Acef Hermawan

bahwasanya kategori menulis yang berorientasi kepada penggambaran pokok pikiran berupa ide gagasan, pesan dan perasaan ke dalam tulisan, bukan visualisasi berupa bentuk dan rupa huruf saja (Rathomi, 2020). Oleh karenanya *insya* merupakan kegiatan menulis yang cukup sulit di bandingkan kegiatan menulis lainnya, karna mengarang harus mampu mendeskripsikan pikiran maupun perasaan dengan terstruktur agar dapat dipahami oleh para pembaca.

Dari ketiga unsur yang di latih dalam *Mahārah Kitābah* sebagaimana yang di sebutkan di atas, tentunya seseorang yang menguasai *Mahārah Kitābah* dengan baik akan memiliki tulisan yang baik pula. Tidak hanya benar dari aspek kaidah-kaidah penulisan hurufnya saja, melainkan juga aspek keestetikaanya sampai dari segi makna yang terkandung dalam tulisan tersebut sehingga pesan yang ingin di sampaikan melalui tulisan sampai kepada para pembaca.

Efektivitas memiliki arti sesuatu yang mempunyai efek, pengaruh dan mempunyai akibat. Efektivitas merupakan adanya keserasian antara orang yang mengerjakan tugas dengan target maupun tujuan yang hendak dituju (Amalia Yunia Rahmawati, 2020). Prinsip keefektifan dapat ditinjau dari dua aspek, dua aspek tersebut ialah proses dan produk. Aspek proses mengarah kepada keefektifan pembelajaran, baik dari keefektifan seorang guru dalam mengejar ataupun keefektifan anak murid dalam belajar. Adapun aspek produk mengarah kepada hasil ataupun tujuan yang ingin dicapai peserta didik (Amalia Yunia Rahmawati, 2020). Maka dari itu efektivitas merupakan adanya keberhasilan baik dalam proses maupun hasil dari sebuah tujuan yang hendak dicapai.

Efektivitas pembelajaran merupakan tolak ukur pendidikan dan sering kali mengacu kepada kesuksesan dalam pencapaian tujuan, atau disebut juga sebagai kesesuaian dalam mengelola situasi. Supardi mengatakan bahwasanya pembelajaran efektif merupakan adanya kombinasi antara manusiawi, material, fasilitas serta prosedur yang mengarahkan perilaku siswa kepada yang lebih baik sesuai perbedaan potensi yang dimiliki para siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan (Rohmawati, 2015). Hamanik juga berpendapat bahwa pembelajaran yang efektif adalah menyediakan kesempatan siswa belajar sendiri, atau melakukan aktivitas yang seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar. Di mana hal tersebut bertujuan agar siswa mampu memahami konsep pembelajaran yang sedang berlangsung (Rohmawati, 2015).

Dapat disimpulkan bahwasanya keefektifan dalam belajar adalah keserasian dalam hal kesuksesan baik dari aspek proses yang diterapkan selama berlangsungnya pembelajaran yang bersumber dari guru maupun murid dengan hasil pembelajaran itu sendiri. Adapun dalam pembelajaran *Mahārah Kitābah* keefektifan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting. Adanya interaksi yang bersifat edukatif antara guru dengan siswa sangat dibutuhkan agar

tujuan dari pembelajaran *Mahārah Kitābah* tersebut dapat diselesaikan dengan baik. Selain dari guru dan murid, aspek-aspek pendukung lainnya juga tidak kalah pentingnya dalam menunjang keefektivan pembelajaran seperti penyesuaian lingkungan belajar, sarana prasarana serta media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar.

Begitu pula yang dituturkan Jhon Carrol di salah satu bukunya bahwa sebuah pembelajaran akan berjalan secara efektif apabila ada kemauan dalam diri anak untuk belajar, kesiapan pendidik dan peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran serta mutu dari materi yang diajarkan (Rohmawati, 2015). Keefektivan dalam pembelajaran *Mahārah Kitābah* dapat dilihat dari hasil tulisan-tulisan para peserta didik. Apakah sudah menguasai baik dari segi kaidah, keindahan serta makna dari hasil tulisan tersebut. Karna sebagaimana yang dikatakan Saadi bahwa sebuah pembelajaran dikatakan efektif apabila tujuan yang rencanakan banyak tercapai. Definisi efektivitas bertumpu pada pengekuran yang valid pada sebuah organisasi. Kinerja yang diukur adalah hasil kerja yang telah dicapai dari sebuah tujuan yang sudah direncanakan (Amalia Yunia Rahmawati, 2020).

Berdasarkan teori-teori mengenai efektivitas pembelajaran menurut beberapa ahli di atas, hal tersebut juga terbukti dari hasil wawancara Penulis terhadap beberapa narasumber dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Semester V. Dimana *Mahārah Kitābah* merupakan salah satu mata kuliah yang di pelajari di beberapa semester terakhir oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri (Ghufron et al., 2022) termasuk UIN Sumatera Utara Medan. Jawaban dari beberapa narasumber mengacu kepada sejauh mana keefektivan *Mahārah Kitābah* yang telah dipelajari terhadap tulisan para narasumber.

Narasumber I menyebutkan bahwasanya *Mahārah Kitābah* yang telah dipelajari di beberapa semester sangat efektif dan berpengaruh terhadap hasil tulisan narasumber. Dengan mempelajari *Mahārah Kitābah* dapat membantu memahami kaidah-kaidah dalam penulisan huruf-huruf Arab. Di mana dalam penulisan huruf Arab memiliki kaidah-kaidah yang berbeda dalam penulisannya, narasumber juga menuturkan bahwasanya untuk menyempurnakan keefektivan *Mahārah Kitābah* adalah dengan banyaknya berlatih dalam menuliskan tulisan-tulisan Arab.

Senada dengan itu, Narasumber II juga menyatakan bahwa *Mahārah Kitābah* sudah cukup efektif terhadap hasil tulisan narasumber. Narasumber menyatakan bahwasanya *Mahārah Kitābah* yang di ajarkan di beberapa semester terakhir benar-benar dimulai dari materi dasar, dari mengenal huruf-huruf apa saja yang penulisannya dapat disambung dan huruf-huruf apa saja yang tidak dapat di sambung, bagaimana penulisan hamzah qatha' dan



hamzah washal yang benar sampai bagaimana cara menuliskan huruf-huruf yang di atas ataupun dibawah garis. Dari aspek insya' *Mahārah Kitābah* yang telah dipelajari juga berkontribusi besar dalam kemampuan mengarang. Narasumber berpendapat bahwasanya hal ini dikarenakan *Mahārah Kitābah* menuntut para mahasiswa/i untuk mengarang beberapa kalimat di setiap minggunya dengan bahasa Arab dengan tema dan ketentuan- ketentuan yang telah ditetapkan oleh dosen. Secara keseluruhan pembelajaran *Mahārah Kitābah* sudah sangat efektif bagi hasil tulisan narasumber, tinggal diiringi dengan banyaknya berlatih dalam menuliskan materi-materi yang telah di dapatkan selama pembelajaran *Mahārah kuitabah*.

Narasumber III berpendapat bahwasanya *Mahārah Kitābah* yang telah dipelajari belum sepenuhnya efektif. Berdasarkan pemaparan Narasumber, alasannya dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan dosen dalam pembelajaran *Mahārah Kitābah* di beberapa semester sepenuhnya menggunakan bahasa Arab dalam proses pembelajarannya. Hal ini tentunya sedikit menyulitkan bagi mahasiswa/i yang berlatar belakang alumni sekolah SMA (Ritonga et al., 2023) atau yang setara yang sangat minim dalam pembelajaran bahasa Arab, sebagaimana latar belakang narasumber yang merupakan lulusan SMA. Namun dibalik kesulitan dalam memahami bahasa yang digunakan dosen saat mengajar, narasumber menyebutkan bahwa hal tersebutlah yang menjadi sebuah acuan untuk lebih semangat dalam mempelajari bahasa Arab agar kedepannya dapat memahami apa yang disampaikan dosen ketika menyampaikan materi pembelajaran menggunakan bahas Arab. Dengan adanya pembelajaran *Mahārah Kitābah* tetap memberikan pengaruh terhadap hasil tulisan Narasumber walaupun sedikit sulit dalam memahami materi dengan bahasa Arab. Narasumber menyarankan metode yang digunakan pendidik dalam mengajarkan *Mahārah Kitābah* agar pembelajaran *Mahārah Kitābah* dapat efektif secara keseluruhan, hendaknya meninjau latar belakang pendidikan para mahasiswa, kemudian memilih metode yang sesuai dan dapat diterima oleh seluruh peserta didik. Menurut Norhidayah (2021), termasuk diantara metode pembelalajaran *Mahārah Kitābah* adalah berbasis *online*.

Narasumber IV menuturkan bahwasanya *Mahārah Kitābah* yang di pelajari sudah cukup efektif, terutama pada aspek insya'. Keterampilan insya' yang dipelajari pada *Mahārah Kitābah* membuat Narasumber terbiasa dalam mengarang, serta terbiasa mengeluarkan ide-ide baru yang nantinya akan dikembangkan melalui sebuah tulisan. Namun harapan Narasumber dengan adanya pembelajaran *Mahārah Kitābah* di beberapa semester ini mampu melatih narasumber untuk menuliskan sebuah karya ilmiah dengan berbahasa Arab.

Narasumber V juga mengatakan bahwa *Mahārah Kitābah* yang dipelajari sangat efektif. Baik dari segi materi maupun metode pembelajarannya. Dengan adanya pembelajaran

*Mahārah Kitābah* mampu melatih narasumber untuk menuliskan bahasa Arab yang benar sesuai dengan kaidah-kaidah hurufnya, karna *Mahārah Kitābah* yang dipelajari narasumber benar-benar dimulai dari materi yang paling dasar, sehingga mudah dipahami.

Begitu juga dengan hasil wawancara di beberapa narasumber lainnya, hampir seluruhnya menuturkan bahwa *Mahārah Kitābah* yang dipelajari sudah cukup efektif terhadap tulisan mahasiswa/i Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Hanya saja metode dan strategi pembelajaran yang digunakan pendidik juga sangat berpengaruh terhadap keefektivan sebuah pembelajaran. Itulah sebabnya hasil dari wawancara tidak sepenuhnya berpendapat bahwasanya *Mahārah Kitābah* yang di pelajari sudah efektif.

Sebagaimana yang dipaparkan Siswanto dalam penelitiannya bahwa kemampuan guru dalam memadukan strategi pembelajaran akan mampu meningkatkan keterampilan pada siswa (Ritonga et al., 2023). Namun kembali lagi bahwasanya tidak ada strategi pembelajaran yang sempurna, semua strategi memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Belum tentu satu strategi pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran yang lain. Oleh karena itu, menurut Nasution (2021), Nasution & Zulheddi (2019) sebagai pendidik harus mampu memilih pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang dapat memaksimalkan tercapainya sebuah tujuan pembelajaran.

Dapat dilihat dari hasil wawancara beberapa narasumber di atas, keefektivan *Mahārah Kitābah* terhadap tulisan dipengaruhi oleh metode atau strategi yang diterapkan dalam sebuah pembelajaran dan kuantitas latihan menulis. Semakin sering berlatih menuliskan huruf-huruf Arab, tentunya tangan akan terbiasa untuk menulis mulai dari huruf, kata, kalimat, paragraf sampai sebuah karangan dengan bahasa Arab.

## KESIMPULAN

*Mahārah Kitābah* merupakan cara lain untuk berbahasa, dengan menulis, bahasa dan perasaan di sampaikan melalui sebuah tulisan. Untuk mampu mengekspresikan bahasa dan perasaan melalui tulisan tentunya harus mampu menguasai keterampilan *Mahārah Kitābah* dengan baik. Ada tiga unsur yang harus di kusai dalam *Mahārah Kitābah*, yaitu *imla'*, *khat* (kaligrafi) dan *insya'*.

Keefektivan pembelajaran diukur dari keberhasilan pencapaian sebuah tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil dari penelitian di atas, efektivitas *Mahārah Kitābah* terhadap tulisan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Sumatera Utara sudah cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara terhadap beberapa narasumber yang sudah dipaparkan dia atas. Di mana mayoritas mahasiswa sudah mampu menuliskan tulisan bahasa

Arab yang sesuai dengan kaidah-kaidah penulisannya. Di balik itu, metode dan strategi pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap keefektivan suatu proses pembelajaran. Pembelajaran yang efektif dapat dilihat dari tercapainya sebuah tujuan dari pembelajaran. Namun tetap saja setiap metode memiliki kekurangannya masing-masing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *Efektivitas Pembelajaran*. July, 1–23.
- Amaliah, R., Asri, W. K., Anwar, M., & Makassar, U. N. (2022). *Al-Fashahah: Journal of Arabic Education, Linguistics, and Literature Efektivitas Penggunaan Metode Imla' Dalam Meningkatkan Maharah Kitabah Siswa Kelas X Ma Al-Wasilah Lemo Polman*. 2(1), 72–80.
- Ardea Pramesti, M. K. (2023). *Sejarah Ilmu Kligrafi Dalam Dunia Islam*. 1(1).
- Bahhari, A. (2023). Arabic language maintenance amongst sojourning families in Australia. *Journal of Multilingual and Multicultural Development*, 44(5), 429–441. <https://doi.org/10.1080/01434632.2020.1829631>
- Fajriah. (2017). Strategi Pembelajaran Maharah Kitabah pada Tingkat Ibtidaiyah. *PIONIR Jurnal Pendidikan*, 6(2), 33–56.
- Ghufron, Z., Mufrodi, Huda, V. H., & Ramadani, A. W. S. (2022). *Problem dan Solusi Pembelajaran Al-Kitabah Pada Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin*. 282.
- Huda, N. (2016). Komponen-Komponen Pembelajaran Al-Kitâbah Bahasa Arab. *Al Mahara: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1).
- Kuraedah, S. (2015). Aplikasi Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al- Ta'dib Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 8(2), 82–98.
- MA'RUF, S. A. (2013). *Metode Pembelajaran Maharatul Kitabah Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Mi Darul Huda Sukoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta Skripsi*.
- Munawarah, M., & Zulkiflih, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Marah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 22. <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>
- Muradi, A. (2015). *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikasi*. PRENADA MEDIA GROUP.
- Nasution, S. (2016a). Ahdâf Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah Li Ghair al-Nāthiqina Bihā,. *Jurnal Tarbiyah*, 23(02).
- Nasution, S. (2016b). Tadrîs Maharah Al-Kalam Fi Madrasah Tsunaiyyah Al-Lughah Al-Stanawiyah. *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 10(2), 97. <https://doi.org/10.18860/ling.v10i2.3262>

- Nasution, S. (2021). *AL-‘Arabiyah Li Mahārah Al-Kitābah Fī Al-Dhauī Al-Nazhriyah Al-Bināiyah*. Perdana Mulya Sarana.
- Nasution, S. (2022). *KAMUS PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH (Makalah, Skripsi, Tesis dan Disertasi) Indonesia – Arab, Arab – Indonesia* (Zulheddi (ed.)). Perdana Publishing.
- Nasution, S., & Ningrum, W. (2021). Pembelajaran Mahārah Kitābah Pada Masa Pandemi Covid-19: Menakar Kreativitas Guru Madrasah Tsanawiyah Di Sumatera Utara. *Tifani*, 1, 13–20.
- Nasution, S., & Zulheddi. (2019). Strategi Pemelajaran Aktif untuk Keterampilan Membaca dan Menulis Bahasa Arab. *Seminar Internasional Dinamika Pendidikan Islam*, 701–715.
- Norhidayah, T. P. (2021). Pembelajaran Maharah Kitabah Berbasis Online. *Prosiding Koneferensi Bahasa Arab (KONASBARA)*, 445–453. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/999>
- Rathomi, A. (2020). Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *ARBIYA ISLAMICA: Jurnal Keguruan Dan Pendidikan Islam*, 1(1), 1–8.
- Ritonga, M., Martias, D., Dani, N. R., & Jumusti, L. (2023). Strategi Pembelajaran Kitabah Dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Bagi Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 19(1). <https://doi.org/10.31000/rf.v19i1.7196>
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas pembelajaran. *Simulation & Games*, 9(2), 15–32. <https://doi.org/10.1177/003755007200300206>
- Saepuddin, M. P. (2012). Pembelajaran keterampilan berbahasa Teori dan Aplikasi. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*, 3.